

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gereja melakukan pembinaan kepada remaja melalui khotbah. Tidak ada program lebih khusus mengenai pembinaan karena merasa remaja tidak penting untuk dibina.
2. Upaya gereja dalam menangani masalah hubungan seks bebas/hubungan seks di luar nikah hanya melalui pembinaan lewat khotbah.
3. Hal-hal yang menyebabkan remaja sering terlibat dalam hubungan seks bebas itu disebabkan oleh tiga faktor, antara lain : pertama faktor keluarga khususnya orang tua, kurangnya perhatian khusus terhadap anak remaja sehingga menyebabkan anak remaja melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Kedua faktor lingkungan, yaitu pengaruh teman yang selalu mengajak keluar malam, bahkan adanya budaya barat yang mempengaruhi cara berpakaian mereka sehingga mengundang lawan jenis dan terjadi hal yang tidak diinginkan. Ketiga faktor pribadi, yaitu tidak mendengarkan perintah orang tua.

4. Solusi yang tepat untuk mengatasi para remaja yang terlibat dalam hubungan seks bebas adalah : selalu mengajak anak remaja untuk beribadah, baik ibadah di gereja, di kolom, dan di ibadah remaja. Bahkan selalu mengajak anak remaja untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Gereja GERMITA Mahanaim Balang hendaknya jangan menjauhkan diri bahkan membiarkan remaja terjerumus ke seks bebas serta tetap mensupport kegiatan remaja jangan karena remaja sudah memiliki perilaku yang tidak baik gereja enggan untuk memberikan pembinaan lebih kepada remaja. Selanjutnya gereja GERMITA Mahanaim Balang harus membuat program kedepannya dalam menanggulangi bahaya dari hubungan seks bebas, bahkan bekerja sama dengan pemerintah untuk mengadakan seminar tentang pendidikan seks dan bahayanya.
2. Bagi orang tua hendaknya membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk melakukan perbuatan yang Tuhan kehendaki. Orang tua diharapkan untuk membangun relasi yang baik terhadap anak-anak mereka dengan kata lain harus ada kedekatan antara orang tua dan anak.

3. Bagi orang tua harus selalu memberikan perhatian yang cukup untuk anak-anak, bahkan selalu mengajak anak-anak untuk beribadah.
4. Remaja hendaknya menyadari bahwa ia adalah generasi penerus gereja, karena itulah harus mampu mengontrol diri terhadap hal-hal yang tidak baik, bahkan harus mampu mempertahankan masa remaja dan memberi diri dalam kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan agar supaya tidak terjerumus pada pergaulan bebas, dalam hal ini melakukan hubungan seks bebas.